ARTIKEL

PENGARUH MODEL *PROBING-PROMPTING* DIDUKUNG MEDIA *MOCK-UP* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN II TULUNGREJO TULUNGAGUNG

THE EFFECT OF THE PROBING-PROMPTING MODEL IS SUPPORTED BY THE MOCK-UP MEDIA ON THE ABILITY TO DESCRIBE THE APPEARANCE OF THE EARTH'S SURFACE IN THE ENVIRONMENT AROUND THE STUDENTS OF GRADE III SDN II TULUNGREJO TULUNGAGUNG

Oleh:

SUMIASIH

13.1.01.10.0108

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd.**
2. **Dr. Sulistiono, M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sumiasih
NPM	: 13.1.01.10.0108
Telepun/HP	: 085895000371
Alamat Surel (Email)	: asihone56@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Probing-Prompting* Didukung Media *Mock-Up* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kenampakan Permukaan Bumi Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas III SDN II Tulungrejo Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd. NIDN. 0729116401	Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN. 0007076801	Sumiasih NPM. 13.1.01.10.108

PENGARUH MODEL *PROBING-PROMPTING* DIDUKUNG MEDIA *MOCK-UP* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN II TULUNGREJO TULUNGAGUNG

Sumiasih
13.1.01.10.0108
FKIP - PGSD
asihone56@gmail.com
Budhi Utami dan Sulistiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalah penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar? (2) Apakah model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar? (3) Adakah perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar menggunakan metode ceramah dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN II Tulungrejo Tulungagung. Penelitian dilakukan dengan metode *Quasi Eksperimental type Nonequivalent Control Group Design*.

Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa kelas III SDN II Tulungrejo dengan menggunakan metode ceramah diperoleh t_{hitung} (1,617) < t_{tabel} 5% (1,729). (2) Hasil belajar siswa kelas III SDN II Tulungrejo dengan menggunakan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* diperoleh t_{hitung} (8,154) < t_{tabel} 5% (1,729). (3) Setelah diketahui dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} (5,140) < t_{tabel} 5% (1,686), sehingga terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar menggunakan metode ceramah dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah, hasil perhitungan ketuntasan klasikal 41% dan mean 69,85. (2) Terdapat peningkatan kemampuan penggunaan model Probing-Prompting didukung media Mock-Up terbukti ketuntasan klasikal 84% dan mean 84,90. (3) Terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar menggunakan metode ceramah dengan model Probing-Prompting didukung media Mock-Up, hal ini terbukti nilai rata-rata kelompok eksperimen 84,90 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol 69,85.

Kata Kunci: *Probing-Prompting, Media Mock-Up, Mendeskripsikan*

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan survei pra penelitian diperoleh informasi tentang tingkat pencapaian siswa dalam pembelajaran IPA khususnya dalam materi kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas III SDN II Tulungrejo.

Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, yakni berkaitan dengan ketetapan penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan guru. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai profesi pendidik diharapkan memiliki kemampuan dalam mengembangkan dirinya guna memenuhi tugas-tugas di lembaga pendidikan, misalnya dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga kondisi pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan pembelajaran IPA yang berorientasi menjadi permasalahan di lapangan, maka dicoba menerapkan salah satu model pembelajaran inovatif, yaitu model pembelajaran *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up*. *Probing-Prompting* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*).

Model pembelajaran ini merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak. Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, tetapi bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tegang, guru hendaknya mengajukan pertanyaan disertai wajah ramah, suara menyejukkan, dan nada lembut. Ada

canda, senyum, dan tertawa sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria.

Selain penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* penggunaan media pembelajaran juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran mampu membuat pembelajaran lebih menarik, pesan dan informasi menjadi lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh siswa.

Mock-Up atau alat-alat tiruan sederhana hampir sama (mirip) seperti model yang disederhanakan. *Mock-Up* atau alat tiruan sederhana dimaksudkan adalah tiruan dari benda sebenarnya.

Selanjutnya dengan permasalahan tersebut maka diangkat penelitian dengan judul **"Pengaruh Model *Probing-Prompting* Didukung Media *Mock-Up* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kenampakan Permukaan Bumi di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas III SDN II Tulungrejo Tulungagung".**

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up*. Variabel terikat adalah kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*. Namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Pre-test	**Perlakuan**	***Post-tes***
$\mathbf{O_1}$	X_1	O_2
$\mathbf{O_3}$	X_2	O_4

Keterangan:

O_1 = *Pretest* kelompok eksperimen

O_3 = *Pretest* kelompok kontrol

X_1 = Perlakuan dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up*

X_2 = Perlakuan dengan metode ceramah

O_2 = *Posttest* kelompok eksperimen

O_4 = *Posttest* kelompok control

Penelitian ini dilakukan di SDN II Tulungrejo Tulungagung dengan subyek penelitian siswa kelas III-A yang berjumlah 20 siswa yang diajar menggunakan metode ceramah dan kelas III-B yang berjumlah 20 siswa

yang diajar dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up*.

Parameter yang diukur adalah kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingungan sekitar. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan uji t. Analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pertama "penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar" adalah *Paired Sample t-test* menggunakan program *SPSS*16 dan analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis kedua "penggunaan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar" adalah *Paired Sample t-test* menggunakan program *SPSS*16. Analisis uji t untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan dari perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar menggunakan metode ceramah dengmodel *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan uji *Independent Samples Test*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis uji t kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

Tabel 1. Hasil Uji t Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Post test kelas kontrol - Pre test kelas kontrol	1,20000	3,31821	,74197	-,35297	2,75297	1,617	19	,122

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan *paired sample t-test* didapat t_{hitung} (1,617) < t_{tabel} 5% (1,729) dengan df 19, sehingga H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. Selanjutnya analisis uji t kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penggunaan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar, disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post test kelas eksperimen – Pre test kelas eksperimen	16,15000	8,85720	1,98053	12,00470	20,29530	8,154	19	,000

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan *paired sample t-test* didapat t_{hitung} (8,154) > t_{tabel} 5% (1,729) dengan df 19, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada peningkatan penggunaan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. Analisis uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar menggunakan metode ceramah dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar, disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,198	,659	5,140	38	,000	15,05000	2,92824	9,12208	20,97792
Equal variances not assumed			5,140	37,236	,000	15,05000	2,92824	9,11809	20,98191

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan *independent sample test*-t didapat t_{hitung} (5,140) > t_{tabel} 5% (1,686) dengan df 38, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar metode ceramah dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah:

1. Penggunaan metode ceramah tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
2. Penggunaan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.
3. Terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan yang diajar menggunakan metode ceramah dengan model *Probing-Prompting* didukung media *Mock-Up* pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Shoimin, A. 2016. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sudjana, N & Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta